

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian di lapangan (*field research*) untuk mendapatkan data dengan menggali, mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu menjelaskan suatu keadaan, peristiwa dan objek yang terkait dengan fakta-fakta di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek

Subjek merupakan peran yang sangat strategis dalam sebuah penelitian karena pada subjek itulah yang akan diamati sebagai sumber data penelitian yang biasa disebut informan. Maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah Pimpinan Pondok Pesantren Al-Ihsan yaitu Drs. H. M. Daud, M.Pd. Ketua Program Diniyah yaitu Ustaz Amir Hasan, MA. Penanggung Jawab Asrama yaitu Ustaz Syamsuddin dan para santri putra Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin.

b) Objek

Objek penelitian adalah permasalahan yang ingin diteliti yaitu manajemen pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin meliputi:

Planning

Unsur-unsur perencanaan:

- 1) Tindakan apa yang harus dikerjakan?
- 2) Mengapa tindakan itu harus dikerjakan?
- 3) Di manakah tindakan itu harus dikerjakan?
- 4) Kapankah tindakan itu dikerjakan?
- 5) Siapakah yang mengerjakan tindakan itu?
- 6) Bagaimana caranya mengerjakan tindakan itu?

Tahapan perencanaan:

- 1) Menetapkan tugas dan tujuan
- 2) Mengobservasi dan menganalisis
- 3) Mengadakan kemungkinan-kemungkinan
- 4) Membuat sintesis
- 5) Menyusun rencana

Jangka perencanaan:

- 1) Jangka panjang
- 2) Jangka menengah
- 3) Jangka pendek

Organizing, cara pengorganisasian:

- 1) Mengetahui tujuan organisasi
- 2) Menyusun kegiatan secara berurutan
- 3) Memilah kegiatan pada masing-masing elemen

- 4) Pembagian tugas yang akan dilaksanakan secara jelas
- 5) Menentukan manajer, petugas atau staf untuk melaksanakan tugas
- 6) Memercayakan wewenang kepada individu yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Actuating, unsur-unsur penggerakan:

- 1) Coordinating
- 2) Motivating
- 3) Communication
- 4) Commanding

Controlling, langkah-langkah pengawasan:

- 1) Menetapkan standar dan cara penilaian kerja
- 2) Mengukur kerja
- 3) Mengukur apakah sudah sesuai dengan standar atau sebaliknya
- 4) Melakukan koreksi atau evaluasi

C. Data dan Sumber Data

Kegiatan pengumpulan data, kualitas data dipengaruhi oleh sumber data dan cara pengumpulan data. Maka, pada penelitian ini ada dua jenis data yang diperlukan yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap).

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama melalui observasi maupun wawancara kepada pimpinan pondok

pesantren, ketua program diniyah, wakil lapangan, penanggung jawab asrama hingga para santri putra pondok pesantren Al-Ihsan Banjarmasin.

Data sekunder adalah data pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan. Data yang dimaksud berupa foto, file, arsip, kajian berupa buku-buku, artikel atau jurnal yang ditulis oleh para ahli yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data ini sebagai upaya untuk mendapatkan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yakni sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan ke lokasi untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan terkait permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang manajemen pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Al-Ihsan Banjarmasin.

b) Wawancara

Wawancara ini dilakukan agar dapat mengukur sebuah pengetahuan, informasi atau sejumlah data yang diketahui atau tidak, penilaian serta apa yang dipikirkan subjek. Dengan teknik wawancara peneliti dapat menggali informasi mengenai manajemen pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Al-Ihsan Banjarmasin.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data berupa foto, rekaman suara, catatan harian, memori, kajian berupa buku-buku, artikel atau jurnal, notulen rapat dan lain sebagainya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Penggalian dan pengumpulan data telah dilakukan maka selanjutnya yaitu pengolahan data. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengolahan data dari hasil data di lapangan yaitu sebagai berikut :

a) Koleksi data

Mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian mengenai Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin.

b) Edit data

Melihat kembali data-data yang diperoleh dan melakukan perlengkapan data apabila ada data yang kurang serta memperbaiki data-data yang salah.

c) Klasifikasi data

Mengelompokkan data-data yang diperoleh sesuai dengan jenisnya.

d) Interpretasi data

Peneliti memberikan penafsiran terhadap data yang telah dikumpulkan tanpa merubah maksud data tersebut.

2. Analisis Data

Data yang sudah diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, serta literatur yang bertujuan meneliti ketepatan, kebenaran dan kelengkapan data, kemudian diberikan penafsiran dan diproses penyusunan data secara sistematis agar data tersebut jelas dan mudah dipahami. Pada penelitian ini model yang digunakan dalam menganalisis data yaitu model analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yang mana prosedurnya sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Ketika pengumpulan data-data kualitatif yang dikumpulkan dari lapangan masih sangat kompleks, kasar dan juga belum sistematis. Maka mereduksi data yaitu merangkum, pemilihan tema, pembuatan kategori dan format tertentu sehingga memiliki makna dan hanya data-data relevan saja yang dipergunakan.

b) Displai Data

Proses selanjutnya melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan ke dalam bentuk ringkasan, kerangka, hubungan antar kategori, pola dan lain sebagainya sehingga data-data yang disajikan dapat mudah dipahami. Data yang tersusun secara sistematis menjadikan pembaca mudah dalam memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing kategori.

c) Kesimpulan

Kesimpulan awal hanyalah bersifat sementara, sehingga setiap saat dapat berubah-ubah apabila kesimpulan tersebut tanpa bukti-bukti yang kuat.

Namun apabila kesimpulan itu didukung dengan bukti yang sah maka kesimpulannya bersifat fleksibel.

Hasil kesimpulan dapat memberikan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dan menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum ada. Temuan itu bisa berupa deskripsi tentang objek atau fenomena yang samar sehingga setelah diteliti dapat menjadi hipotesis terlebih temuan baru.¹

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan melalui teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan cara membandingkan informasi dari perspektif yang berbeda.²

1. Triangulasi sumber merupakan cara triangulasi yang mewajibkan peneliti untuk mencari lebih dari satu sumber dalam menggali informasi atau data. Pada penelitian ini peneliti menggali data dari pelbagai sumber yaitu pimpinan pondok pesantren, ketua program diniyah, penanggung jawab asrama dan santri sebagai informan.
2. Triangulasi metode merupakan cara triangulasi yang mewajibkan peneliti menggunakan lebih dari satu metode dalam melangsungkan riset. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019), 123–124.

² *Ibid.*, 22–23.

3. Triagulasi waktu merupakan cara triagulasi yang mewajibkan peneliti untuk mengumpulkan data pada waktu yang berbeda-beda. Pada penelitian ini mengobservasi tempat penelitian pada waktu pagi, siang, sore dan malam.